

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada Bab IV, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh biaya promosi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung berdasarkan perhitungan baik secara manual maupun menggunakan SPSS 16, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya promosi untuk pariwisata secara parsial terhadap PAD sektor pariwisata. Dan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier positif, dengan tingkat pengaruh yang kuat.
2. Besarnya pengaruh jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jumlah wisatawan secara parsial dengan PAD sektor pariwisata. Dan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier positif, dengan tingkat pengaruh yang rendah.
3. Besarnya pengaruh rata-rata lama menginap terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rata-rata lama menginap secara parsial terhadap PAD sektor pariwisata. Dan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier positif, dengan tingkat pengaruh yang cukup kuat.
4. Besarnya pengaruh biaya promosi, jumlah wisatawan dan rata-rata lama menginap terhadap Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata Kota Bandung

secara simultan sangat kuat pengaruhnya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Dalam rangka menunjang peningkatan PAD di Kota Bandung, diusulkan beberapa saran bagi pihak Pemerintah Daerah Kota Bandung khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta upaya meningkatkan penerimaan sektor pariwisata antara lain:

1. Meningkatkan efektivitas Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata dengan cara penetapan target harus berdasarkan pendataan yang dilakukan secara langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung ke lapangan agar penetapan target benar-benar sesuai dengan potensi yang ada dan juga perlu ditingkatkan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan di lapangan terhadap pelaku usaha pariwisata dan pelaksanaan pemungutan pajak dan retribusi daerah sektor pariwisata sehingga dapat menghindari dan mencegah terjadinya kebocoran dalam pemungutan pajak dan retribusi sektor pariwisata.
2. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD, maka diharapkan terjadi koordinasi dari berbagai dinas yang terkait untuk mendukung pengembangan dan pembentukan *image* pariwisata kota Bandung yang baik, karena pariwisata bersifat multisektor yang memerlukan dukungan dari banyak sektor.

3. Untuk meningkatkan penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan serta retribusi usaha tempat wisata dan olah raga, maka perlu peningkatan pelayanan dan pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata dan mempunyai dasar hukum yang kuat, agar penerapan sanksi hukum terhadap wajib pajak dapat ditindak tegas. Peningkatan penerimaan pariwisata dapat dilakukan melalui:

- a) Kebijakan intensifikasi yaitu dapat dalam bentuk penyesuaian tarif pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan retribusi usaha tempat wisata dan olah raga serta peningkatan pengelolaan sumber-sumber penerimaan daerah harus dilakukan secara profesional melalui mekanisme dan prosedur yang baik dan transparan, guna menghindari terjadinya pemborosan biaya pemungutan dan kebocoran penerimaan.
- b) Kebijakan ekstensifikasi yaitu kebijaksanaan yang dilakukan untuk peningkatan pendapatan pariwisata melalui penciptaan sumber-sumber pajak dan retribusi yang baru seperti mempermudah investasi di sektor pariwisata serta estimasi terhadap besarnya potensi dan realistis dalam penentuan dan penetapan target Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata dalam APBD.

Dalam penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk menjelaskan pendapatan pariwisata dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan pariwisata sehingga dapat dibandingkan faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi pariwisata dan dengan populasi yang lebih luas.